

**Dampak Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap
Profitabilitas dan Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2017**

SKRIPSI



Ditulis oleh:

Nama : Winardi Triasa Putra
Nomor Mahasiswa : 15311085
Program Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI

YOGYAKARTA

2019

**Dampak Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap
Profitabilitas dan Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2017**

SKRIPSI

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana strata-1 di Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.

Ditulis Oleh :

Nama : Winardi Triasa Putra

Nomor Mahasiswa : 15311085

Program studi : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Keuangan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI

YOGYAKARTA

2019

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 26 Agustus 2019

Penulis,



Winardi Triasa Putra

**Dampak Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap
Profitabilitas dan Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2017**

Nama : Winardi Triasa Putra
Nomor Mahasiswa : 15311085
Program studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

Yogyakarta, 26 Agustus 2019

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,



(Nurfauziah/ Dra.,M.M.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**DAMPAK PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
TERHADAP PROFITABILITAS DAN RETURN SAHAM PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA
TAHUN 2013- 2017**

Disusun Oleh : **WINARDI TRIASA PUTRA**

Nomor Mahasiswa : **15311085**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Selasa, tanggal: 10 September 2019

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Nur Fauziah, Dra., MM.



Penguji : Zaenal Arifin, Dr., M.Si



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

MOTTO

**“DO SOMETHING AND DON’T STOP UNTIL IT’S COMPLETE, NO
MATTER HOW LONG IT TAKES”**

“PROGRESS, NOT PERFECTION”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji dan syukur yang dapat saya ucapkan kepada Allah SWT, dengan segala kerendahan hati, kupersembahkan skripsiku ini sebagai bentuk tanggung jawab, bakti, dan ungkapan terimakasihku kepada:

1. Ibunda Erdawati dan Ayahanda Darwin Yohanis. Terima kasih atas kasih sayang, nasehat, dukungan moril maupun materil, dan semua doa yang senantiasa mengiringi setiap langkah dalam keberhasilanku hingga saat ini di jenjang perkuliahan. Maaf jika masih banyak kekurangan dari diri sendiri sehingga menyusahkan kalian.
2. Almamater tercinta Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Tempat dimana saya banyak belajar hal-hal baru, baik itu akademik dan non akademik. Kampus yang sudah sangat sempurna untuk menjadi wadah menggali potensi diri serta memberikan banyak relasi selama hidup merantau di Kota Yogyakarta ini.
3. Marketing & Communication FE UII yang sudah memberikan saya keluarga baru, pengalaman baru, kerja tim yang luar biasa, dan segala hal yang tidak bisa saya utarakan secara rinci, yang mana telah memberikan saya pengalaman hidup sehingga bisa menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Corporate Social Responsibility on the Profitability in the manufacture company that listed as go public companies. The Profitability measured using ROE (Return on Equity), and Return on Assets and the indicators of Corporate Social Responsibility determined with GRI Table. The population in this study are all manufactured companies with chemicals, pulp & paper and cement listed on the IDX (Indonesia Stock Exchange) 2013-2017. Purposive sampling are used as the sampling technique and the sample in this study amounted to 26 companies. The method used in this study is the documentation method. The data analysis technique used in this study is quantitative descriptive analysis using SPSS, classic assumption test, linear regression analysis, and hypothesis testing. The results of this study indicates that corporate social responsibility have different results on the company's profitability. Corporate social responsibility affect the company's return on assets and return on equity but does not affects the company's cumulative abnormal return.

Keywords: Corporate social responsibility, return on equity, return on assets, cumulative abnormal return.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dampak pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap profitabilitas dalam sektor manufaktur *go public*. Profitabilitas perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan ROE (*Return On Equity*) dan ROA (*Return On Assets*), sedangkan indikator *corporate social responsibility* dalam penelitian ini ditentukan oleh tabel GRI. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur subsektor kimia, pulp dan kertas, serta semen yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) dalam periode 2013-2017. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 26 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan SPSS, uji asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR memberikan pengaruh terhadap ROA dan ROE. Tetapi pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap CAR perusahaan.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility, ROE, ROA, CAR.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini tanpa kurang satu hal apapun. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan Nabi besar agung Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya sehingga kita bisa berada di zaman yang di ridhoi oleh Allah SWT.

Skripsi yang berjudul “Dampak Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas dan Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2017” adalah tugas akhir yang penulis teliti untuk mendapatkan gelar Strata-1 pada Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Allah SWT, karena rahmat dan hidayahNya serta kesehatan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan maksimal.
2. Orang tua tercinta yang tidak pernah berhenti untuk memberikan doa, semangatnya dan kasih sayangnya kepada penulis hingga saat ini..
3. Bapak Dr. Jaka Sriyana, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Anjar Priyono, Ph.D selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonnomi Universitas Islam Indonesia.

5. Ibu Nurfauziah, Dra., M.M. selaku Dosen Pembimbing yang selalu sabar dan meluangkan waktunya untuk membimbing serta memberikan ilmu-ilmunya yang tiada henti.
6. Mayang Rahma Sabila yang selalu setia berada di sisi penulis baik sedang marah atau gembira, terimakasih selalu memberikan warna – warni di setiap hari penulis di masa – masa akhir perkuliahan ini, terimakasih untuk semuanya.
7. Indra dan Hastin yang sangat random, terimakasih haha hihinya selama ini, ingat, besok anak kita kalo ketemu gimana.
8. Faiz, Taufan, Fuad, Faiq, Mifta, Ilham, Caesar, terimakasih udah sering bikin kacau kamar kos saya.
9. Divisi Creative Project & Strategy Development Marcomm FE UII (Dino, Bintang, Ijak, Bopak, Adel) yang secara random selalu memberikan rasa semangat, keceriaan dan kekeluargaan, semangat untuk kalian.
10. Divisi Graphic Design and Promotion Tools Marcomm FE UII (Kamal, Apip, Mba Ta, Amel, Saul) terimakasih sudah memberikan saya banyak pembelajaran selama berada satu periode bersama kalian
11. Keluarga Besar Marcomm FE UII selama periode 2017/2018 – 2018/2019 yang tidak bisa disebutkan satu – satu
12. Keluarga selama masa KKN, Unit 10 (Bill, Bang Ped, Desy, Lala, Mas Yud, Hana, Rizky) yang selalu memberikan semangat untuk pembuatan buku profil dusun, bukan skripsi.

13. Teman – teman jalan keliling Jogja selama masa awal perkuliahan (Ii, Amin, Ulva, Ulvi)
14. Teman satu bimbingan (Bintang, Intan, Bella, Ustanti, Laras, Kety, Bonita, Nanda, Adhe, Tomat, Rivki), jalan kita memang berbeda, tapi tetap satu tujuan, sukses!
15. Segenap karyawan di FE yang senantiasa menanyakan kapan kelarnya skripsi dan revisi saya (Namira, Mba Lusi, Mba Aas)
16. Teman-teman Management 2015 dan pihak-pihak yang sudah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-satu.
17. Terimakasih untuk Beehive dan FlaFla sebagai tempat inspirasi untuk menyelesaikan skripsi ini

Semoga kebaikan yang diberikan oleh seluruh pihak yang terlibat nantinya akan diberikan balasan yang melimpah serta rahmat yang diberikan Allah SWT. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pihak lainnya.

Yogyakarta, 26 Agustus 2019

Winardi Triasa Putra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
HALAMAN PENGESAHAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
MOTTO	III
PERSEMBAHAN	VII
ABSTRACT	VIII
KATA PENGANTAR	X
DAFTAR ISI	19
BAB 1	22
PENDAHULUAN	22
1.1 LATAR BELAKANG MASALAH	22
1.2 RUMUSAN MASALAH PENELITIAN	21
1.3 TUJUAN PENELITIAN	22
1.4 MANFAAT PENELITIAN	22
BAB II	23
KAJIAN PUSTAKA	23
2.1 CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	23
2.1.1 <i>Pengertian Corporate Social Responsibility</i>	23
2.1.2 <i>Prinsip – prinsip Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	25
2.2 PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	25

2.3	CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN PROFITABILITAS	26
2.4	CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN RETURN SAHAM	28
2.5	PENGEMBANGAN HIPOTESIS	28
2.5.1	<i>Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas</i> 28	
2.5.2	<i>Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Return Saham</i> 30	
2.6	KERANGKA KONSEP PENELITIAN	31
BAB III.....		32
METODE PENELITIAN		32
3.1	POPULASI DAN SAMPEL.....	32
3.2	OPERASIONAL VARIABEL PENELITIAN	32
3.3	METODE ANALISIS DATA	35
3.3.1	<i>Uji Asumsi Klasik</i>	35
3.3.2	<i>Uji Normalitas</i>	35
3.3.3	<i>Uji Autokorelasi</i>	36
3.3.4	<i>Uji Heteroskedastitas</i>	36
3.3.5	<i>Analisis Regresi</i>	36
3.4	<i>Pengujian Hipotesis</i>	37
BAB IV.....		39
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		39
4.1	ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF.....	39
4.2	UJI ASUMSI KLASIK.....	41
4.2.1	<i>Uji Normalitas</i>	41
4.2.2	<i>Uji Heterokedastisitas</i>	42
4.2.3	<i>Uji Autokorelasi</i>	43
4.3	ANALISIS REGRESI.....	45
4.4	ANALISIS KOEFISIEN DETERMINASI	48
4.5	PEMBAHASAN	49

4.5.1	<i>Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility terhadap profitabilitas.....</i>	<i>49</i>
4.5.2	<i>Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility terhadap return saham</i>	<i>51</i>
BAB V	52
PENUTUP	52
5.1	KESIMPULAN	52
5.2	SARAN.....	53
DAFTAR PUSTAKA:	54
LAMPIRAN	56

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan semakin ketatnya persaingan bisnis di dunia saat ini dan semakin meningkatnya kepedulian terhadap lingkungan yang menjadi sorotan masyarakat di bumi beberapa waktu belakangan ini dimana lama – kelamaan isu lingkungan tersebut berubah menjadi isu sosial memaksa perusahaan mendapat tuntutan yang tinggi terhadap tanggung jawab sosial sehingga banyak perusahaan saat ini yang mencoba untuk menerapkan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dengan harapan dapat mendorong terciptanya keberlanjutan perusahaan dengan cara memperoleh legitimasi sosial pada masyarakat di sekitarnya. Dengan pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan dalam laporan tahunannya menunjukkan perusahaan memiliki perhatian yang sangat besar terhadap masyarakat dikarenakan dalam laporan tahunan tersebut menunjukkan kualitas perusahaan terhadap tanggung jawab sosial mereka terkait proses produksi, keamanan, dan kesehatan perusahaan agar dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi barang yang siap untuk dijual. Karena itulah perusahaan manufaktur erat hubungannya dengan sosial dan lingkungan sekitar sebagai dan tidak jarang perusahaan manufaktur wajib melakukan pengungkapan CSR.

The World Business Council for Sustainable Development (WBCSD) yang terdapat dalam (Indri Suryani, 2014), menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* diartikan sebagai komitmen bisnis untuk memberi dampak bagi pembangunan ekonomi yang terus berlanjut dengan melakukan kerja sama antar para karyawan, perwakilan, keluarga, serta komunitas dan para masyarakat sekitar untuk memberikan peningkatan terhadap kualitas hidup dengan memberikan manfaat yang baik, bagi bisnis ataupun pembangunan disekitar perusahaan.

Corporate Social Responsibility adalah sebuah bentuk tanggung jawab bagi sosial yang dilakukan oleh perusahaan yang bertujuan untuk dapat menambah nilai komersial perusahaan tanpa berkurangnya nilai etika di dalam kualitas lingkungan serta masyarakat, yang didasari oleh prinsip 3-P (*People, profit, planet*) (Rafika, 2014). Dengan adanya pengungkapan laporan CSR yang dilakukan oleh perusahaan dapat menjadi salah satu faktor bagi perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dan meningkatkan minat investor untuk melakukan penanaman modal kepada perusahaan.

Corporate Social Responsibility telah menjadi kewajiban yang harus dijalankan oleh perusahaan pada saat ini, bahkan pemerintah Indonesia sendiri telah mengeluarkan sebuah peraturan tertulis mengenai konsep tanggung jawab sosial yang ada di perusahaan. Hal tentang CSR tersebut terdapat di dalam Undang – Undang no. 47 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), Pasal 74 Undang – Undang Perseroan Terbatas yang berbunyi, bahwa:

1. Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan / atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)
2. TJSL merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatuhan dan kewajaran.

Setiap perseroan di Indonesia yang tidak melakukan kewajiban maka dapat dikenakan sanksi berdasarkan Ketentuan peraturan perundang – undangan. Berdasarkan Undang – Undang Penanaman Modal No. 25 Tahun 2007 Pasal 15 dan 34 disebutkan bahwa “Perusahaan yang belum melakukan *Corporate Social Responsibility* akan dikenai sanksi administratif yaitu peringatan tertulis, pembatalan kegiatan usaha, pembekuan kegiatan usaha, dan yang terakhir adalah pencabutan izin kegiatan”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, pokok masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu apakah pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas dan return saham

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian disini yaitu untuk mengetahui apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh perusahaan dapat berpengaruh terhadap profitabilitas dan return saham.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan akan mendapatkan manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan perusahaandapat memberikan informasi kepada manajemen perusahaan tentang pentingnya pertanggung jawaban sosial agar dapat melakukan pembuatan kebijakan yang tepat dan dapay meningkatkan kinerja perusahaan.

2. Bagi Investor

Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan dapat memberi gambaran bagi para investor untuk memberikan pertimbangan terhadap aspek – aspek penting sebelum melakukan investasi terhadap perusahaan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Corporate Social Responsibility

2.1.1 Pengertian *Corporate Social Responsibility*

Dalam teorinya *corporate social responsibility* adalah hakikat dari etika bisnis, dimana merupakan suatu hal yang wajib bagi perusahaan untuk melaksanakan kewajiban – kewajiban secara ekonomis maupun legal kepada setiap pemegang saham (*shareholders*) serta pihak lain selaku pemangku kepentingan (*stakeholders*) dikarenakan perusahaan tidak dapat lepas dari realita bahwa mereka tidak dapat hidup, beroperasi, bertahan dan memperoleh keuntungan tanpa bantuan dari berbagai belah pihak yang berkepentingan. Dengan CSR seharusnya perusahaan lebih menunjukkan kepedulian terhadap kepentingan pihak-pihak lain selaku pemangku kepentingan (Rafika, 2014).

Perusahaan adalah sebuah keluarga besar yang memiliki tujuan dan misi yang ingin diraih, dan perusahaan berada di tengah lingkungan masyarakat yang besar, dengan begitu perusahaan memerlukan adanya apresiasu dan interaksi antar elemen masyarakat disetiap aktifitasnya karena perusahaan memerlukan keteraturan pola interaksi dengan subsistem yang lain dimana perusahaan adalah sebuah subsistem yang ada pada sistem hidup bermasyarakat.

John Elkington (1997) dalam bukunya yang berjudul “*Canibals with Forks the Triple Bottom line of Twentieth Century Business*” mengemukakan konsep “*The Triple Bottom Line*” dimana mengemukakan jika perusahaab ingin berlanjut maka perlu memperhatikan 3P bukan hanya tentang profit, namun juga harus

memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan ikut serta dalam menjaga kelestarian lingkungan. Ini merupakan lanjutan dari konsep *Sustainable Development* yang secara terbuka langsung mengaitkan antara tanggung dan tujuan baik kepada pemegang saham maupun pemangku kepentingan perusahaan..

Corporate Social Responsibility dapat memiliki konsekuensi baik secara ekonomi maupun sosial terhadap perusahaan, perusahaan yang serius melakukan aktivitas CSR dan melakukan implementasi secara tepat dapat menambah apresiasi dari masyarakat, meningkatkan nilai di mata masyarakat, dan juga dapat membantu memecahkan masalah baik di bidang sosial ekonomi maupun kesehatan di dalam masyarakat. Selain itu juga tingkat CSR perusahaan dapat memiliki dampak terhadap peningkatan kinerja ekonomi perusahaan, seperti peningkatan penjualan, legitimasi pasar, meningkatkan apresiasi investor di pasar modal, meningkatkan kesejahteraan pemilik dan sejenisnya. Ini membuktikan bahwa *Corporate Social Responsibility* bukan hanya sebagai sebuah program yang biayanya ditanggung oleh perusahaan, tetapi juga merupakan investasi yang dilakukan oleh perusahaan untuk mendukung keunggulan perusahaan di mata para *stakeholder*.

Terdapat beberapa faktor dalam *Corporate Social Responsibility* yang dapat menimbulkan resiko:

1. Terjadinya pemborosan
2. Dapat terjadinya permainan politik berlebihan yang sebenarnya bukan merupakan ranah perusahaan.
3. Timbulnya lingkungan Monopolitik dan Pluralistik dalam lingkungan bisnis
4. Dapat mengganggu pertumbuhan dan profitabilitas perusahaan

5. Cakupan yang luas dalam keterlibatan sosial padahal perusahaan belum tentu memiliki tenaga ahli.

2.1.2 Prinsip – prinsip Corporate Social Responsibility (CSR)

Motive Approach dan *System Approach* merupakan dua pendekatan CSR yang bisa dilakukan oleh perusahaan, *Motive Approach* merupakan praktek pertanggungjawaban sosial dan pengungkapan yang didasari oleh beberapa motif, baik itu secara sosial (*social motive*) dan ekonomi (*economic motive*). *Motive approach* yaitu untuk menambahkan praktek tanggung jawab sosial secara sadar diri sesuai kepentingan dan kebutuhan, sedangkan *system approach* yaitu berupa sistem dengan aturan dan kebijakan yang harus dipatuhi.

Dalam General Reporting Index (GRI) ada 91 indikator dalam pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), indikator – indikator ini termasuk dalam 6 komponen yang terdiri dari komponen ekonomi (EC), lingkungan (EN), ketenagakerjaan (LA), hak asasi manusia (HR), dampak social (SO), serta produk (PR).

2.2 Pengungkapan Corporate Social Responsibility

Manfaat CSR sendiri dalam Meita (2015) bagi perusahaan yaitu: (1) Mempertahankan dan menaikkan reputasi serta citra merek perusahaan; (2) Mendapat lisensi agar dapat beroperasi secara sosial; (3) Mengurangi resiko bisnis perusahaan; (4) Menambah jalur bagi sumber daya operasional; (5) Membuka ekspansi pasar; (6) Mengurangi biaya, terkait akibat dari pembuangan limbah; (7)

Memperbaiki relasi dengan pemangku kepentingan; (8) Memperbaiki relasi dengan pengawas regulasi; (9) menambah motivasi serta produktifitas karyawan; (10) Peluang mendapat reward. Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Ajide (2014) tentang pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap profitabilitas pada Bank yang ada di Nigeria dan mendapatkan hasil bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank, sedangkan persamaan perlakuan antar pemilik memberikan pengaruh yang negative terhadap profitabilitas bank, ini menunjukkan bahwa perusahaan harus lebih mengungkapkan program CSRnya karena dapat memberikan perusahaan imej yang baik dan memperlihatkan komitmen yang lebih.

2.3 Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Dasar penilaian profitabilitas adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan rugi-laba perusahaan. Rasio profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio profitabilitas yaitu untuk memberikan penilaian terhadap perusahaan dalam mencari keuntungan. Di dalam rasio ini perusahaan dapat melihat tingkat efektifitas yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Ini dapat dilihat dari laba yang diperoleh dari hasil penjualan serta investasi. Penggunaan rasio dapat digunakan melalui perbandingan antara berbagai komponen di dalam laporan keuangan, seperti laporan laba rugi, neraca ataupun laporan keuangan. Dapat diukur dalam beberapa periode operasi. Ini bertujuan untuk melihat perkembangan perusahaan yang terjadi dalam waktu tertentu, rasio profitabilitas yang digunakan dalam

penelitian ini ada 2, yang pertama yaitu Return on Equity yang digunakan untuk melihat modal yang kembali dari sebuah bisnis. ROE adalah indikator yang digunakan pemegang saham untuk melihat keberhasilan bisnis yang dijalani ROE dapat dicari dengan membagi laba bersih dengan total ekuitas. Selanjutnya ada Return On Asset yang digunakan untuk melihat tingkat pengembalian dari setiap asset yang digunakan dalam menjalankan sebuah bisnis oleh perusahaan, ini juga dapat memberikan gambaran mengenai efisiensi dana yang digunakan ROA dapat dicari dengan membagi laba bersih dengan total aktiva. Penelitian Rafika (2014) dalam Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage*, Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* menunjukkan bahwa ROE dan ROA berpengaruh terhadap profitabilitas dalam pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Andreas (2015) menyatakan dalam penelitiannya bahwa pengungkapan CSR memiliki hubungan dengan profitabilitas yang ada di perusahaan tambang, lalu Luh Muliani (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2012)” memberikan pernyataan bahwa kinerja keuangan mempunyai pengaruh atas nilai perusahaan secara positif, CSR mampu memoderasi kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan secara positif.

2.4 Corporate Social Responsibility dan Return Saham

Isu tentang CSR sendiri merupakan isu yang relatif masih baru di Indonesia, ini membuat investor memiliki persepsi yang rendah terhadap pengungkapan CSR suatu perusahaan, dengan kultur investasi di Indonesia yang mengincar keuntungan jangka pendek, sedangkan CSR merupakan orientasi kinerja perusahaan secara jangka menengah ataupun panjang, hal ini dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Octavia (2014) dimana ditemukan bahwa pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan memiliki pengaruh yang negative terhadap CAR perusahaan atau dengan kata lain tidak berpengaruh secara signifikan.

2.5 Pengembangan Hipotesis

2.5.1 Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas

Menurut Akinleye (2017) *Corporate Social Responsibility* telah menjadi inti dari kebijakan perusahaan multinasional dalam kurun waktu beberapa tahun belakangan ini, dikarenakan adanya kebijakan yang dibuat pemerintah, bujukan dari komunitas sekitar dan adanya efek buruk terhadap lingkungan akibat dari operasi yang dilakukan oleh perusahaan multinasional di seluruh dunia sehingga membuat perusahaan harus secara sukarela menjaga hubungan baik mereka dengan pemerintah, komunitas dan lingkungan.

Dalam penelitian Rumengan (2015) memperlihatkan bahwa CSR dapat mempengaruhi *Return on Equity* perusahaan dikarenakan ketika perusahaan melakukan program CSRnya maka tingkat ROE yang mereka peroleh meningkat secara signifikan.

H1 = Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap *Return On Equity*

Jika sudah terbangunnya loyalitas konsumen maka akan meningkatkan penjualan yang berdampak pada kenaikan laba. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur profitabilitas salah satunya yaitu dengan melihat tingkat ROA.. Secara tidak langsung dengan melakukan CSR perusahaan melakukan investasi jangka panjang, karena dengan adanya CSR maka perusahaan perlu adanya pelatihan terhadap karyawan atau mendatangkan tenaga ahli untuk meningkatkan kinerja karyawan, dengan meningkatnya kinerja karyawan maka akan memberikan dampak yang positif terhadap perusahaan. Karyawan dapat melakukan inovasi produk ataupun melakukan pengelolaan manajemen sehingga pengelolaan semakin efektif dan menaikkan penjualan dan mengakibatkan laba meningkat. Semakin produk laku di pasaran maka laba perusahaan akan semakin meningkat, dengan meningkatnya laba maka akan mempengaruhi ROA perusahaan. Semakin tinggi ROA maka produktifitas asset semakin baik dalam mendapatkan keuntungan bersihnya. Penelitian yang dilakukan oleh Eni (2014) menunjukkan bahwa CSR dapat memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Akinleye (2017) dalam penelitiannya dampak CSR terhadap profitabilitas pada perusahaan multinasional yang ada di Nigeria menunjukkan bahwa CSR dapat memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap ROA perusahaan.

H2 = Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap *Return On Assets*

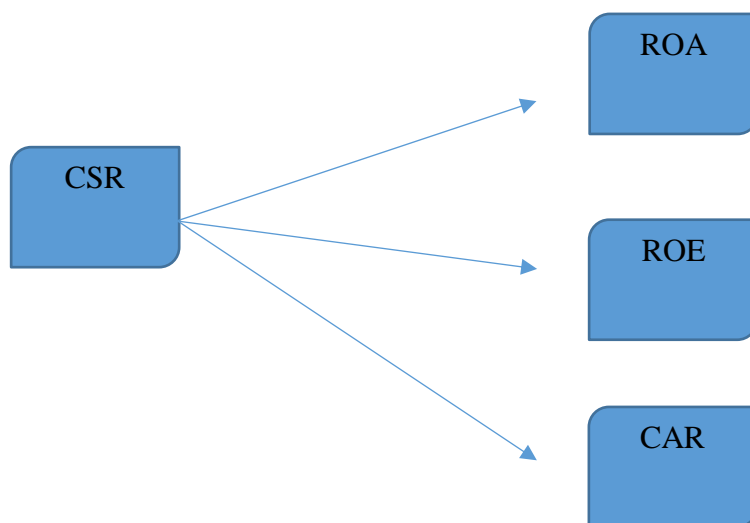
2.5.2 Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Return Saham

Cumulative abnormal return (CAR) merupakan penjumlahan return tidak normal hari sebelumnya dalam periode peristiwa untuk masing-masing sekuritas (Jogiyanto, 2011). Dengan melakukan perbandingan CAR selama periode sebelum peristiwa dan CAR sesudah peristiwa, dapat diketahui pengaruh suatu peristiwa terhadap harga saham dalam suatu periode. Susilo (2015) dalam penelitiannya menemukan bahwa dengan adanya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap tingkat *Cummulative Abnormal Return* perusahaan.

H3 = Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap *Cummulative Abnormal Return*

2.6 Kerangka Konsep Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan kajian pustaka yang sebelumnya telah dijelaskan, maka variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel independen sedangkan *Return On Equity*, *Return On Asset*, dan *Cummulative Abnormal Return* sebagai variabel dependen, dan kerangka penelitian dapat disusun menjadi sebagai berikut:



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi Dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor semen, pulp & kertas serta kimia periode 2013 – 2017 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pemilihan sampel yaitu dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar dan aktif di BEI selama tahun 2013 - 2017
2. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan tahun 2013 - 2017
3. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan annual report selama tahun 2013 – 2017
4. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan pertanggungjawaban *corporate social responsibility* tahun 2013 – 2017

3.2 Operasional Variabel Penelitian

A. Return on Equity

Rasio ini bertujuan dalam menunjukkan tingkat pengembalian dari ekuitas yang ada pada aktifitas investasi dan penjualan yang dilakukan oleh perusahaan.

Return on Equity = Laba Bersih/ Total Ekuitas

B. Return On Asset

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana digunakan untuk aktifitas pengoperasian perusahaan yang bertujuan untuk memperoleh laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki.

$$\text{Return on Assets} = \text{Laba Bersih/Total Aktiva}$$

C. Cumulative Abnormal Return

Variabel selanjutnya dalam penelitian ini adalah *Cumulative Abnormal Return* yang diukur melalui *market-adjusted model*.

Abnormal return diperoleh dengan mencari selisih dari aktual return yang selanjutnya dikurangi dengan market return

$$AR_{it} = R_{it} - R_{mt}$$

Keterangan:

$$AR_{it} = \text{Abnormal Return}$$

$$R_{it} = \text{Actual Return}$$

$$R_{mt} = \text{Expected Return}$$

Sebelum mencari *abnormal return* diperlukan perhitungan untuk mencari aktual *return* dan *market return* terlebih dahulu dengan cara sebagai berikut:

$$R_{it} = \frac{IHSI_{i,t} + IHSI_{i,t-1}}{IHSI_{i(t-1)}} + \text{Yield}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG_{i,t} + IHSG_{i,t-1}}{IHSG_{i(t-1)}} + \text{Yield}$$

- AR_{it} : *Abnormal return* untuk perusahaan i pada hari ke- t .
- R_{it} : *Return* harian perusahaan i pada hari ke- t .
- R_{mt} : *Return* indeks pasar pada hari ke- t .
- $IHSI_{i,t}$: Indeks harga saham individual perusahaan i saat waktu t .
- $IHSI_{t-1}$: Indeks harga saham individual perusahaan i saat waktu $t-1$.
- $IHSG_t$: Indeks Harga Saham Gabungan pada waktu t .
- : Indeks Harga Saham Gabungan pada waktu $t-1$.

D. Corporate Social Responsibility

Variabel independent penelitian ini adalah pengungkapan *Corporate Social Responsibility Disclosure* dengan indikator GRI (Global Reporting Initiative). Indikator GRI terdiri dari 6 indikator yaitu ekonomi dengan kode indikator (EC) dengan jumlah sebanyak 9 komponen, lingkungan (EN) dengan jumlah 34 komponen, ketenagakerjaan (LA) sebanyak 16 komponen, hak asasi manusia (HR) sebanyak 12 komponen, dampak social (SO) sebanyak 11 komponen, serta produk (PR) sebanyak 9 komponen, keseluruhan komponen tersebut berjumlah 91 komponen dari 6 indikator, dengan nilai pengungkapan masing – masing maksimal 1 jika terdapat pengungkapan dan 0 jika tidak terdapat pengungkapan.

Penghitungan CSRI yaitu dengan pemberian nilai 1 pada setiap item jika diungkapkan dan nilai 0 jika tidak adanya pengungkapan. Rumus penghitungan CSRI adalah sebagai berikut :

$$CSRI = \frac{\sum X_i}{n_i}$$

Keterangan:

CSRI_j : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index*

N_i : Jumlah pengungkapan item, n_i = 91 (Rincian indikator dan komponen item terdapat di lampiran)

X_i : 1 = jika item diungkapkan, 0 = jika item tidak diungkapkan

3.3 Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian menggunakan analisis regresi sederhana untuk menguji pengaruh CSR pada masing - masing rasio profitabilitas dan return saham. Analisis regresi sederhana adalah analisis regresi antara satu variabel independen dan satu variabel dependen.

3.3.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian regresi linier, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik dimana meliputi uji normalitas, autokorelasi dan heteroskedasitas.

3.3.2 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah masing - masing variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

3.3.3 Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk melihat korelasi suatu model regresi linear, jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

3.3.4 Uji Heteroskedastitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah ada ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Jika pengamatan variabel satu dan variabel lainnya tetap maka disebut dengan Homokedastitas dan jika berbeda disebut Heterokedastitas.

3.3.5 Analisis Regresi

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen, persamaannya yaitu:

$$ROE = a + b \text{ CSR}$$

$$ROA = a + b \text{ CSR}$$

$$CAR = a + b \text{ CSR}$$

Keterangan

ROE : *Return on Equity*

ROA : *Return on Asset*

CAR : *Cummulative Abnormal Return*

a : Konstanta

b : koefisien regresi

CSR : Elemen CSR yang diungkapkan perusahaan

3.4 Pengujian Hipotesis

Uji dengan melihat taraf signifikansi T digunakan untuk melihat pengaruh suatu variabel independen yaitu *Corporate Social Responsibility* terhadap variable dependen yaitu *Return on Equity*, *Return on Asset*, dan *Cummulative Abnormal Return*.

Rumusan Hipotesis:

CSR terhadap ROE

H0: CSR tidak berpengaruh positif terhadap ROE

H1: CSR berpengaruh positif terhadap ROE

CSR terhadap ROA

H0: CSR tidak berpengaruh positif terhadap ROA

H1: CSR berpengaruh positif terhadap ROA

CSR terhadap CAR

H0: CSR tidak berpengaruh positif terhadap CAR

H1: CSR berpengaruh positif terhadap CAR

Kriteria Penerimaan dan Penolakan

- 1). Nilai $\text{sig } t < \infty$ maka H_0 ditolak artinya variabel independen, pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap masing – masing variabel dependen ROE, ROA, dan CAR pada perusahaan manufaktur yang listing di BEI tahun 2013 – 2017
- 2). Nilai $\text{sig } t > \infty$ maka H_0 diterima artinya variabel independen, pengungkapan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ROE, ROA, dan CAR perusahaan manufaktur yang listing di BEI tahun 2013 – 2017.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik merupakan alat analisis untuk memberikan gambaran pada data yang akan diolah. Disini penulis menggunakan statistic deskriptif untuk memberikan informasi mengenai nilai rata – rata (*mean*), nilai maksimal (*maximum*), nilai minimal (*minimum*) dan standar deviasi. *Mean* merupakan hasil pembagian dari seluruh data dengan banyaknya data. Minimal merupakan nilai terendah dari suatu data, sedangkan maksimal merupakan nilai tertinggi atau terbesar dari suatu data. Sedangkan standar deviasi digunakan untuk mengukur luas penyimpangan ataupun penyebaran nilai data dari nilai rata – rata *mean*. Di bawah ini merupakan tabel data dari hasil Statistik Deskriptif:

Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	130	.0029	.8681	.223636	.1433196
• EC	9	0	9	3.34615383	2.05800501
• EN	34	3	29	8.80769231	7.26095989
• LA	16	0	14	4.80769231	3.78438086
• HR	12	0	10	2.53846154	2.15834695
• SO	11	0	9	1.57692308	1.98339259
• PR	9	0	9	1.53846154	2.15834695
ROE	130	.0005	2.9592	.163853	.2927969
ROA	130	.0002	.3852	.096646	.0759750
CAR	130	.0098	.6792	.175920	.1411234
Valid N (listwise)	130				

Sumber: Data output SPSS diolah (2019)

Berdasarkan hasil yang terdapat pada tabel 4.1 dari analisis statistik deskriptif mengenai dampak pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap profitabilitas dan *cumulative abnormal return* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 – 2017, diketahui bahwa jumlah data yang dipergunakan untuk penelitian ini yaitu sebanyak 26 perusahaan manufaktur dari subsektor semen, kimia, serta pulp & kertas, data – data tersebut penulis peroleh dari laporan keuangan tahunan, annual report serta laporan pertanggungjawaban *corporate social responsibility*.

Hasil yang diperoleh dari variabel CSR memiliki nilai yang berkisar diantara 0,0029 hingga 0,8681 serta Rata – rata CSR sebesar 0,223636 dan nilai standar deviasi dari variabel CSR yaitu sebesar 0,1433196

Selanjutnya untuk hasil yang diperoleh dari variabel ROE memiliki nilai yang berkisar diantara 0,0005 hingga 2,9592 serta Rata – rata ROE 0,163853 sebesar dan nilai standar deviasi dari variabel ROE yaitu sebesar 0,2927969

Untuk hasil yang diperoleh dari variabel ROA sendiri memiliki nilai yang berkisar diantara 0,0002 hingga 0,3852 serta Rata – rata ROA 0,096646 sebesar dan nilai standar deviasi dari variabel ROA yaitu sebesar 0,0759750

Untuk hasil yang diperoleh dari variabel CAR sendiri memiliki nilai yang berkisar diantara 0,0098 hingga 0,6792 serta Rata – rata CAR 0,175920 sebesar dan nilai standar deviasi dari variabel CAR yaitu sebesar 0,1411234.

4.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan agar memperoleh hasil regresi yang bisa dipertanggungjawabkan dan mempunyai hasil yang tidak bias.

4.2.1 Uji Normalitas

Uji yang dilakukan pertama kali adalah uji normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan (1-Sample K-S). Uji ini dilakukan untuk melihat apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak. Dasar penentuan uji ini yaitu jika nilai Asym. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka data residual terdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.2 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

VARIABEL		
ROE	Mean	.0000000
	Kolmogorov-Smirnov Z	1.276
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.077
ROA	Mean	-.0767436
	Kolmogorov-Smirnov Z	1.097
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.180
CAR	Mean	.0000000
	Kolmogorov-Smirnov Z	.941
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.339

Sumber: Data output SPSS diolah (2019)

Dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov, dapat dilihat bahwa hasil nilai dari Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,077 untuk ROE, 0,180 untuk ROA dan 0,339 untuk CAR. Dapat disimpulkan data residual untuk model regresi ini terdistribusi dengan normal baik untuk variabel ROE, ROA, maupun CAR karena memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) diatas 0,05.

4.2.2 Uji Heterokedastisitas

Tujuan melakukan uji ini yaitu untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari observasi satu dan observasi lainnya. Jika terdapat perbedaan *variance* pada salah satu pengamatan maka dapat dikatakan terjadi Heterokedastisitas.

Tabel 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig.
ROE	0,106
ROA	0,071
CAR	0,676

Sumber: Data output SPSS diolah (2019)

Dari hasil uji Heterokedastisitas, dapat dilihat bahwa hasil Signifikan ROE sebesar 0,106, ROA sebesar 0,071 dan 0,676 untuk CAR. Dapat disimpulkan data residual untuk model regresi ini tidak terjadi gejala Heterokedastisitas untuk variabel ROE, ROA, maupun CAR karena memiliki nilai Signifikan lebih dari 0,05.

4.2.3 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan-pengganggu pada periode waktu t dengan kesalahan pengganggu pada waktu t-1 (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini penguji menggunakan Durbin-Watson untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, dengan rumus yaitu:

$$\mathbf{DU < DW < (4-DU)}$$

DU = Durbin Upper

DW = Durbin Watson

4-DU = 4 – Durbin Upper

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi ROE

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.390 ^a	.152	.145	1.27386	1.982

a. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility

b. Dependent Variable: Return On Equity

Sumber: Data output SPSS diolah (2019)

$$DU < DW < (4-DU)$$

$$DU = 1,7291$$

$$DW = 1,982$$

$$4-DU = 2,2709$$

Maka, $1,7291 < 1,982 < 2,2709$, Artinya tidak terjadi gejala Autokorelasi

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi ROA

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.331 ^a	.109	.102	1.13788	2.096

a. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility

b. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Data output SPSS diolah (2019)

$$DU < DW < (4-DU)$$

$$DU = 1,7291$$

$$DW = 2,096$$

$$4-DU = 2,2709$$

Maka, $1,7291 < 2,096 < 2,2709$, Artinya tidak terjadi gejala Autokorelasi

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi CAR

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.072 ^a	.005	-.003	.95555	2.075

a. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility

b. Dependent Variable: Cumulative Abnormal Return

Sumber: Data output SPSS diolah (2019)

$$DU < DW < (4-DU)$$

$$DU = 1,7291$$

$$DW = 2,075$$

$$4-DU = 2,2709$$

Maka, $1,7291 < 2,075 < 2,2709$, Artinya tidak terjadi gejala Autokorelasi

4.3 Analisis Regresi

Analisis Regresi adalah metode yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung. Analisis regresi juga bisa digunakan untuk memprediksi variabel tergantung dengan menggunakan variabel bebas. Gujarati (2006) mendefinisikan analisis regresi sebagai kajian terhadap hubungan satu variabel yang disebut sebagai variabel yang diterangkan (*the explained variabel*) dengan satu atau dua variabel yang menerangkan (*the explanatory*). Variabel pertama disebut juga sebagai variabel tergantung dan variabel kedua disebut juga sebagai variabel bebas. Berikut merupakan hasil dari Analisis Regresi yang telah penulis lakukan:

Tabel 4.7
Hasil Analisis Regresi

Dependent Variabel	Independent Variabel	Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
Return on Equity	Constant)	-1.026	.330		-3.108	.002
	Corporate Social Responsibility	.900	.188	.390	4.785	.000
Return on Asset	Constant)	-1.668	.295		-5.658	.000
	Corporate Social Responsibility	.666	.168	.331	3.966	.000
Cumulative Abnormal Return	Constant)	-2.296	.248		-9.274	.000
	Corporate Social Responsibility	-.116	.141	-.072	-.822	.413

Sumber: Data output SPSS diolah (2019)

Dari hasil pengolahan regresi linear CSR terhadap Profitabilitas dan Return Saham diatas maka model persamaan regresi yang dapat dikembangkan yaitu:

1. ROE = -1,026 + 0,900CSR.
2. ROA = -1,668 + 0,666CSR
3. CAR = -2,2296 + -0,116CSR

Berdasarkan hasil data diatas maka bisa dilihat bahwa dengan koefisien sebesar 0,900 (Positif), Nilai Sig. 0,000 ($p < 0,05$), dapat disimpulkan Corporate Social Responsibility berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Equity. Lalu dengan koefisien sebesar 0,666 (Positif), Nilai Sig. 0,000 ($p < 0,05$),

dapat disimpulkan Corporate Social Responsibility berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset. Dan yang terakhir dengan koefisien sebesar -0,116 (Negatif), Nilai Sig. 0,413 ($p < 0,05$), dapat disimpulkan Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Cumulative Abnormal Return.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut juga dapat dilihat bahwa taraf signifikansi dari H1 yaitu Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*(CSR) berpengaruh positif terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2017 sebesar 0,000. Dikarenakan p-value lebih kecil dari tingkat signifikan alfa sebesar 0,05 atau ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengungkapan CSR terhadap ROE.

Selanjutnya dapat dilihat bahwa taraf signifikansi dari H2 yaitu Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*(CSR) berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2017 sebesar 0,000. Dikarenakan p-value lebih kecil dari tingkat signifikan alfa sebesar 0,000 atau ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengungkapan CSR terhadap ROA

Lalu dilihat dari hasil signifikansi H3 yaitu Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap *Cummulative Abnormal Return* (CAR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2017 sebesar 0,413. Dikarenakan p-value lebih besar dari tingkat signifikansi alfa sebesar

0,05 atau ($0,413 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak berpengaruh positif dan signifikan antara pengungkapan CSR terhadap CAR.

4.4 Analisis Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel dependen. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dalam kenyataannya nilai *adjusted R²* dapat bernilai negatif, maka nilai *R²* dianggap bernilai nol (Ghozali, 2005). Berikut merupakan hasil Analisis koefisien determinasi:

Tabel 5.1
Hasil Koefisien Determinasi

Keterangan	Adjusted R Square
ROE	0,145
ROA	0,102
CAR	-0,003

Sumber: Data output SPSS diolah (2019)

Hasil dari analisis koefisien determinasi variabel CSR terhadap ROE, menghasilkan bahwa nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,145, hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya variasi oleh variabel independent dalam mempengaruhi model persamaan regresi adalah sebesar 14,5%

dan sisanya sebesar 85,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan di dalam model regresi.

Hasil dari analisis koefisien determinasi variabel CSR terhadap ROA, menghasilkan bahwa nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,102, hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya variasi oleh variabel independent dalam mempengaruhi model persamaan regresi adalah sebesar 10,2% dan sisanya sebesar 89,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan di dalam model regresi.

Hasil dari analisis koefisien determinasi variabel CSR terhadap CAR, menghasilkan bahwa nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar -0,003, hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya variasi oleh Variabel independent dalam mempengaruhi model persamaan regresi adalah sebesar -0.3% dan sisanya sebesar 100,3s% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan di dalam model regresi.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility terhadap profitabilitas

Dapat diketahui bahwa hasil penelitian yang dilakukan ini, menunjukkan pengungkapan CSR memiliki nilai signifikansi 0,00 dimana nilai ini memiliki nilai yang lebih kecil daripada nilai batas toleransi kesalahan yakni 0,05 ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR ini memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ROE. Ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh

Shahid dan Shaheen (2015) yang melakukan penelitian pada 10 perusahaan di sektor minyak dan gas di Pakistan yang terdaftar di bursa efek Karachi dari tahun 2006 – 2013 menunjukkan bahwa CSR memiliki dampak yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan terutama pada Return on Equity perusahaan.

Sementara itu dalam variabel selanjutnya yaitu ROA menunjukkan pengungkapan CSR memiliki nilai signifikansi 0,00 dimana nilai ini memiliki nilai yang lebih kecil daripada nilai batas toleransi kesalahan yakni 0,05 menunjukkan bahwa pengungkapan CSR ini memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ROA, semakin tinggi CSR maka semakin tinggi tingkat ROA.

ROA adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan asset yang mereka pergunakan. ROA menjadi salah satu informasi bagi calon investor tentang seberapa besar laba yang dapat dihasilkan oleh perusahaan. Bagi investor sendiri perusahaan yang melakukan *Corporate Social Responsibility* memiliki peluang yang besar untuk meningkatkan laba yang mereka dapatkan dibandingkan dengan perusahaan yang tidak melakukan CSR.

Semakin tinggi ROA maka produktifitas asset semakin baik dalam mendapatkan keuntungan bersihnya. Penelitian yang dilakukan oleh Eni (2014) menunjukkan bahwa CSR dapat memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

4.5.2 Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility terhadap return saham

Sementara itu dalam variabel selanjutnya yaitu CAR menunjukkan pengungkapan CSR memiliki nilai signifikansi 0,413 dimana nilai ini memiliki nilai yang lebih besar daripada nilai batas toleransi kesalahan yakni 0,05 sehingga menunjukkan bahwa pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR. Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu (2015) dimana hasilnya menunjukkan bahwa tidak terjadi pengaruh yang signifikan antara *Corporate Social Responsibility* terhadap *Cumulative Abnormal Return* perusahaan. Dalam penelitian pada perusahaan manufaktur yang dilakukan oleh Octavia (2014) juga menunjukkan hasil bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap CAR perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian melakukan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap profitabilitas yaitu berupa *return on equity* dan *return on assets* serta return saham yang berupa *cumulative abnormal return*. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap 26 perusahaan manufaktur yang berada di subsektor semen, kimia, dan pulp & kertas, dapat disimpulkan bahwa pengungkapan CSR memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, ini terbukti dari pengujian data dimana kedua variabel yang diuji yaitu ROE dan ROA memberikan hasil yang positif dan signifikan. Hal ini berarti bahwa dengan adanya pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan maka dapat menaikkan profitabilitas perusahaan baik ROE maupun ROA.

Sementara itu dari penelitian dan data yang telah diolah oleh peneliti menunjukkan bahwa pengungkapan CSR tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap return saham dimana CAR sebagai variabel dependen yang diuji. Hal tersebut menandakan bahwa dengan adanya pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap return saham yang diperoleh perusahaan.

5.2 Saran

Dengan melihat dari hasil kesimpulan yang telah disampaikan, peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjut, dimana penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sektor lain selain sektor manufaktur ataupun subsektor lainnya, selain itu peneliti juga menyarankan untuk menambah jumlah data yang diolah agar data dapat terdistribusi dengan baik.

Daftar Pustaka:

- Ajide, Folorunsho Monsuru and Aderemi, Adetunji Abdulazeez., 2014, The effects of corporate social responsibility activity disclosure on corporate profitability: Empirical evidence from Nigerian commercial banks, *IOSR Journal of Economics and Finance (IOSR – JEF)*, 2 (6).
- Akinleye, G. T and Faustina, Adedayo Temitayo., 2017, Impact of Corporate Social Responsibility on the Profitability of Multinational Companies in Nigeria, *Global journal of management and business research: accounting and editing*, 10 (3).
- Andreas, Hans Hananto, Usil Sis Suchahyo and Delima Elisabeth., 2015, *Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas*, *Jurnal Manajemen*, 15 (1).
- Asnawi, Said Kelana dan Chandra Wijaya. 2005. Riset Keuangan: Pengujian-. Pengujian Empiris, Edisi Pertama. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Atmaja, Lukas Setia (2009). Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta : Andi
- Awan, Abdul Ghafoor and Akhtar, Naveed., 2014, The Impact of Corporate Social Responsibility (CSR) on Profitability of Firms: A Case Study of Fertilizer & Cement Industry in Southern Punjab, Pakistan, *Internationa Journal of Development and Economic Sustainability*, 2 (4).
- Ayu, Restu Cinthya dan Istianingsih., 2015, Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Cummulative Abnormal Return (CAR) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2010 – 2011), *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 11 (2).
- Babalola, Yisau Abiodun., 2012, The Impact of Corporate Social Responsibility on Firms Profitability in Nigeria, *European Journal of Economics, Finances and Administrative sciences*, 45.
- Chang, Yuan and Chung-Hua Shen., 2014, Corporate Social Responsibility and Profitability – Cost of Debt as the Mediator, *Taipei Economic Inquiry*, 50 (2).
- Emezi, Charles Nwaneri., 2015, The Impact of Corporate Social Responsibility (CSR) on Organization Profitability, *Internationa Journal of Business and Mangement*, 10 (9).
- Galant, Adriana and Simon Cadez., 2017, Corporate social responsibility and financial performance relationship: a review of measurement approaches, *Economic research – Ekonomiska Istrazivanja*, 30 (1).
- Ghozali, Imam. 2011. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D.N. (2006). Dasar-Dasar Ekonometrika Jilid 1. Penerjemah: Julius A. Mulyadi. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hartono, Jogianto.2000.Teori Portofolio dan Analisis Investasi,Edisi Kedua.Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Kiran, Shamra, Shahid Jan Kakakhel and Farzana Shaheen., 2015, Corporate social responsibility and firm profitability: a case of oil and gas sector of Pakistan, *City University Research Journal*, 05.

- Mahbuba, Suraiya and Nusrat Farzana., 2013, Corporate social responsibility and profitability: a case study on Dutch Bangla Bank Ltd, *International Journal of Business and Social Research (IJBSR)*, 3 (4).
- Muliani, Luh Eni, Gede Adi Yuniarta dan Kadek Sinarwati., 2014, Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2012), *e-Journal s1 Ak Pendidikan Ganesha*, 2 (1).
- Octavia, Helen dan Hermi., 2014, Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap kinerja Perusahaann (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010 dan 2011, *Jurnal Helen/Hermi*, 1 (1).
- Putri, Rafika Angraini dan Yulius Jogi Christiawan., 2014, Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi Pada Perusahaan – Perusahaan yang Mendapat Penghargaan ISRA dan *Listed (Go-Public)* di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2010 – 2012, *Business Accounting Review*, 2 (1).
- Ramdhaningsih, Amalia dan I Made Karya Utama., 2013, Pengaruh Indikator *Good Corporate Governance* dan Profitabilitas Pada Penagunskapam *Corporate Social Responsibility*, *e-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3 (2).
- Rindawati, Meita Wahyu., 2015, Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Kepemilikan Publik Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *Jurnal Ekonomi & Riset Akuntansi*, 4 (6).
- Rumengan, Prichilia, Grace B. Nangoi dan Sinjte Rondonuwu., 2017, Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada PT. Bank Centra Asia Periode Tahun 2010 – 2015, *Jurnal EMBA*, 5 (1)
- Suryani, Indri., 2014, Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating, *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 3 (10).
- Susilo, Stevy dan Juniarti., 2015, Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Respon Investor Berkapitalisasi Besar (*Big Capitalization*), *Business Accounting Review*, 3 (1).

LAMPIRAN

Perusahaan	ROE	ROA	CAR	CSR
INTP	0.21813745	0.18838082	0.09928357	0.86813187
SMBR	0.1122052	0.2628829	0.07688993	0.15384615
SMCB	0.10855018	0.06393458	0.20566941	0.62637363
SMGR	0.24556524	0.17388103	0.09740769	0.50549451
WSBP	0.06443455	0.06596297	0.09847883	0.25257834
WTON	0.64404191	0.04136354	0.38521675	0.12087912
AGII	0.16111806	0.17745854	0.05087638	0.14285714
BRPT	0.11240253	0.09124577	0.0110141	0.42857143
BUDI	0.13561099	0.09740769	0.16111806	0.16516484
DPNS	0.29903701	0.16630823	0.23062705	0.26373626
EKAD	0.16596297	0.11481513	0.12413354	0.18681319
ETWA	0.01775163	0.00612459	0.18726718	0.20879121
INCI	0.00984783	0.09847883	0.04559161	0.16544484
MDKI	0.1122052	0.38521675	0.14806852	0.0989011
SRSN	0.05087638	0.03801083	0.00984783	0.24175824
TPIA	0.01289571	0.00578263	0.31015217	0.16483516
UNIC	0.07087915	0.03828135	0.03515217	0.13186813
ALDO	0.0135611	0.16111806	0.07803676	0.12087912
DAJK	0.02982107	0.1207115	0.32492463	0.10989011
FASW	0.13104103	0.03530558	0.11861261	0.26373626
INKP	0.00824189	0.09847883	0.03591906	0.15461534

INRU	0.02982107	0.01174023	0.20443788	0.15384615
KBRI	0.00179394	0.00157671	0.00984783	0.0989011
KDSI	0.10227802	0.04234455	0.29318247	0.08791209
SPMA	0.10532863	0.04408993	0.2628829	0.0989011
TKIM	0.16812611	0.20566941	0.07876172	0.50549451

Perusahaan	ROE	ROA	CAR	CSR
INTP	0.21538077	0.18326062	0.02708691	0.51648352
SMBR	0.11861261	0.02099056	0.06393458	0.15461534
SMCB	0.07688993	0.05580848	0.26247353	0.83516484
SMGR	0.22266248	0.16217268	0.07803676	0.65934066
WSBP	0.05782626	0.06440419	0.09192463	0.25257834
WTON	0.61245892	0.04036664	0.32178821	0.13186813
AGII	0.16812611	0.17402221	0.04259522	0.26373626
BRPT	0.14203831	0.09879243	0.0131041	0.15384615
BUDI	0.12413354	0.09928357	0.14832795	0.15461534
DPNS	0.06155205	0.05403241	0.47184926	0.14285714
EKAD	0.15298595	0.09954641	0.09759973	0.18681319
ETWA	0.47873465	0.10619141	0.51058432	0.20879121
INCI	0.00467236	0.07803676	0.04259522	0.15461534
MDKI	0.11861261	0.24556524	0.18254714	0.15461534
SRSN	0.04396186	0.03313018	0.22291309	0.24175824
TPIA	0.02099056	0.00948578	0.21450973	0.16483516
UNIC	0.0180728	0.0110141	0.38521675	0.13186813
ALDO	0.02960604	0.16491652	0.05767067	0.16544484
DAJK	0.02451597	0.01011035	0.0131041	0.18681319
FASW	0.1207115	0.03591906	0.11495719	0.20879121
INKP	0.02700838	0.07087915	0.04136354	0.16483516

INRU	0.01135628	0.00440899	0.17745854	0.17582418
KBRI	0.00047324	0.0002466	0.22291309	0.12087912
KDSI	0.1122052	0.04672358	0.16784063	0.0989011
SPMA	0.10855018	0.0135611	0.07803676	0.83516484
TKIM	0.09847883	0.09847883	0.07087915	0.0989011

Perusahaan	ROE	ROA	CAR	CSR
INTP	0.18254714	0.15763095	0.01428284	0.42857143
SMBR	0.16111806	0.03591906	0.05782626	0.16483516
SMCB	0.02072544	0.01011035	0.42333958	0.56043956
SMGR	0.16491652	0.11861261	0.17501345	0.35164835
WSBP	0.06597433	0.06155205	0.07876172	0.25257834
WTON	0.61911041	0.05403241	0.37150394	0.24175824
AGII	0.14806852	0.1207115	0.04559161	0.20879121
BRPT	0.1122052	0.11481513	0.01289571	0.26373786
BUDI	0.12128284	0.09847883	0.16812611	0.16544484
DPNS	0.04085925	0.03591906	0.21760012	0.2967033
EKAD	0.16111806	0.1207115	0.10201813	0.18681319
ETWA	2.95920816	0.16824978	0.57871716	0.24175824
INCI	0.00465449	0.07087915	0.05087638	0.16483516
MDKI	0.09847883	0.32178821	0.14238284	0.18681319
SRSN	0.04559161	0.02700838	0.12128284	0.24175824
TPIA	0.02960604	0.0135611	0.26294951	0.23076923
UNIC	0.00615144	0.00389402	0.04628284	0.13186813
ALDO	0.0180728	0.09192463	0.07087915	0.16516484
DAJK	0.01234006	0.07688993	0.03591906	0.16483516
FASW	0.16217268	0.06443455	0.17745854	0.20879121
INKP	0.09308509	0.17745854	0.17501345	0.16483516

INRU	0.02199119	0.00824189	0.60045629	0.1978022
KBRI	0.29879243	0.10697389	0.12128284	0.12087912
KDSI	0.03027163	0.00974482	0.35399188	0.08791209
SPMA	0.14832795	0.1068368	0.17501345	0.18681319
TKIM	0.17402221	0.12413354	0.1207115	0.16483516

Perusahaan	ROE	ROA	CAR	CSR
INTP	0.14806852	0.12836632	0.46340216	0.13186813
SMBR	0.06443455	0.2628829	0.05767067	0.16516484
SMCB	0.03530558	0.01439974	0.24868918	0.36263736
SMGR	0.14832795	0.10254025	0.34838723	0.21978022
WSBP	0.10619141	0.11681513	0.09778682	0.25257834
WTON	0.53118427	0.05391906	0.35152017	0.24712324
AGII	0.11481513	0.09563097	0.04628284	0.20879121
BRPT	0.14806852	0.15298595	0.02199119	0.24254234
BUDI	0.17501345	0.07876172	0.1207115	0.16544484
DPNS	0.0380203	0.03380072	0.11962006	0.26373626
EKAD	0.15318427	0.12908855	0.32178821	0.1978022
ETWA	0.64404191	0.05909627	0.10192974	0.0028982
INCI	0.1207115	0.11861261	0.07876172	0.16483516
MDKI	0.1207115	0.34838723	0.17745854	0.15384615
SRSN	0.02749895	0.01541666	0.15321179	0.24175824
TPIA	0.2628829	0.14095213	0.60591229	0.20879121
UNIC	0.13104103	0.09308509	0.44813956	0.13186813
ALDO	0.02711483	0.18326062	0.09740769	0.16544484
DAJK	0.04408993	0.1207115	0.16217268	0.21978022
FASW	0.12128284	0.06455755	0.10619141	0.2967033
INKP	0.22291309	0.37150394	0.18838082	0.16483516

INRU	0.23072142	0.11045641	0.21571179	0.24175824
KBRI	0.24515974	0.08131558	0.15321179	0.0989011
KDSI	0.11240253	0.04125752	0.67924894	0.08791209
SPMA	0.11495719	0.11495719	0.32178821	0.18681319
TKIM	0.16111806	0.18254714	0.17501345	0.17582418

Perusahaan	ROE	ROA	CAR	CSR
INTP	0.07573626	0.06443455	0.22540004	0.13186813
SMBR	0.03591906	0.02199119	0.05192023	0.16544484
SMCB	0.10532863	0.03862374	0.27214685	0.34065934
SMGR	0.06711858	0.04172549	0.12090556	0.50549451
WSBP	0.11441202	0.11495719	0.09156787	0.25257834
WTON	0.61440419	0.05959627	0.35991488	0.26257832
AGII	0.1207115	0.09124508	0.04408949	0.2967033
BRPT	0.17402221	0.16111806	0.01774585	0.13186813
BUDI	0.1356511	0.07087915	0.11681513	0.16544484
DPNS	0.02226524	0.01933093	0.32492463	0.26373626
EKAD	0.11495719	0.09563097	0.02195853	0.18681319
ETWA	1.05123663	0.11441202	0.43163195	0.20879121
INCI	0.16111806	0.0110141	0.08388723	0.16516484
MDKI	0.11045641	0.16111806	0.10192974	0.16544484
SRSN	0.04259522	0.02711483	0.19992463	0.24175824
TPIA	0.19124508	0.1068368	0.19992463	0.16483517
UNIC	0.07531894	0.05332542	0.24311334	0.13186813
ALDO	0.05087638	0.18254714	0.16111806	0.16544484
DAJK	0.11045641	0.09192463	0.1207115	0.24175824
FASW	0.16784063	0.16812611	0.1122052	0.2967033
INKP	0.17388103	0.14832795	0.18326062	0.16483516

INRU	0.00234006	0.0011286	0.2465913	0.18681319
KBRI	0.42893483	0.10732629	0.19992463	0.10989011
KDSI	0.14203831	0.05192023	0.37150394	0.0989011
SPMA	0.13104103	0.14806852	0.14832795	0.1978022
TKIM	0.42893483	0.17745854	0.05087638	0.16483516

TABEL GRI

NO	Kode GRI	ITEM CSR BERDASARKAN GRI
1	EC 1	Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan
2	EC 2	Impikasi finansial dan risiko akibat perubahan iklim
3	EC 3	Jaminan kewajiban organisasi terhadap program imbalan pasti
4	EC 4	Bantuan finansial dari pemerintah
5	EC 5	Standard upah minimum
6	EC 6	Rasio pemasok lokal
7	EC 7	Rasio karyawan lokal
8	EC 8	Pengaruh pembangunan Infrastruktur
9	EC 9	Dampak pengaruh ekonomi tidak langsung
10	EN 1	Pemakaian material atau bahan
11	EN 2	Pemakaian material daur ulang
12	EN 3	Pemakaian energi langsung
13	EN 4	Pemakaian energi tidak langsung
14	EN 5	Intensitas energi
15	EN 6	Pengurangan konsumsi energi
16	EN 7	Pengurangan konsumsi energi dibidang produk dan jasa
17	EN 8	Total pengembalian air berdasarkan sumber
18	EN 9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air
19	EN 10	jumlah air yang di daur ulang

		Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
20	EN 11	
21	EN 12	Perlindungan keanekaragaman hayati
22	EN 13	Pemulihan habitat
23	EN 14	Strategi menjaga keanekaragaman hayati
24	EN 15	Spesies yang dilindungi
25	EN 16	Total emisi gas rumah kaca
26	EN 17	Total gas tidak langsung yang berhubungan dengan gas rumah kaca
27	EN 18	Inisiatif pengurangan gas rumah kaca
28	EN 19	Pengurangan emisi ozon
29	EN 20	Jenis-jenis emisi udara
30	EN 21	Kualitas pembuangan air dan lokasinya
31	EN 22	Klasifikasi limbah dan pembuangan
32	EN 23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
33	EN 24	Jumlah dan volume total tumpah signifikan
34	EN 25	Bobot limbah yang diangkut
35	EN 26	Keanekaragaman hayati
36	EN 27	Tingkat mitigasi dampak terhadap dampak lingkungan produk dan jasa
37	EN 28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori

38	EN 29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter karena ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan
39	EN 30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi, dan pengangkutan tenaga kerja
40	EN 31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis
41	EN 32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
42	EN 33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
43	EN 34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
44	LA 1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah
45	LA 2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan

46	LA 3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut gender
47	LA 4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama
48	LA 5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen-pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja
49	LA 6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender
50	LA 7	Pekerja yang sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka
51	LA 8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja
52	LA 9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender, dan menurut kategori karyawan

53	LA 10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti
54	LA 11	Persentase karyawan yang menerima reviu kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan
55	LA 12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya
56	LA 13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan
57	LA 14	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan
58	LA 15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
59	LA 16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi

60	HR 1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia
61	HR 2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih
62	HR 3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang diambil
63	HR 4	Operasi dan pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau berisiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut
64	HR 5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif

65	HR 6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja
66	HR 7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia di organisasi yang relevan dengan operasi
67	HR 8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil
68	HR 9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan reviu atau asesmen dampak hak asasi manusia
69	HR 10	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia
70	HR 11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
71	HR 12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal
72	SO 1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan

73	SO 2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal
74	SO 3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi
75	SO 4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi
76	SO 5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
77	SO 6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat
78	SO 7	Jumlah total tindakan hukum terkait anti persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya
79	SO 8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan
80	SO 9	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria dampak terhadap masyarakat
81	SO 10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
82	SO 11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi

83	PR 1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan yang dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan
84	PR 2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis hasil
85	PR 3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis
86	PR 4	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil
87	PR 5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan
88	PR 6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan
89	PR 7	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil

90	PR 8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
91	PR 9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa

Nama Perusahaan	Hasil Pengungkapan CSR					
	EC	EN	LA	HR	SO	PR
INTP	9	29	14	10	9	9
SMBR	6	14	6	3	2	4
SMCB	5	25	10	2	0	5
SMGR	4	25	10	0	2	5
WSBP	3	15	8	2	2	0
WTON	4	8	3	6	4	0
AGII	6	3	2	0	4	0
BRPT	4	3	9	2	2	0
BUDI	7	4	9	3	0	0
DPNS	4	7	5	3	3	2
EKAD	2	5	6	3	0	0
ETWA	4	6	3	3	1	1
INCI	3	4	5	4	2	0
MDKI	4	6	7	4	2	1
SRSN	2	4	9	4	0	2
TPIA	3	3	4	2	0	3
UNIC	1	9	1	0	1	0
ALDO	2	5	1	4	1	0
DAJK	3	4	3	2	0	2
FASW	1	11	5	0	1	2
INKP	3	6	3	2	0	1
INRU	0	12	0	1	0	1
KBRI	1	5	1	1	0	1
KDSI	1	7	0	0	0	0
SPMA	3	4	0	3	2	0
TKIM	2	5	1	2	3	1

Ket:

EC = Economic (9 komponen)

EN = Environment (34 komponen)

LA = Labour (16 komponen)

HR = Human Rights (12 komponen)

SO = Social (11 komponen)

PR = Product (9 komponen)

UJI DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Corporate Social Responsibility	130	.0029	.8681	.223636	.1433196
Return On Equity	130	.0005	2.9592	.163853	.2927969
Return On Asset	130	.0002	.3852	.096646	.0759750
Cummulative Abnormal Return	130	.0098	.6792	.175920	.1411234
Valid N (listwise)	130				

UJI NORMALITAS

ROE

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		130
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.26890974
	Absolute	.112
Most Extreme Differences	Positive	.081
	Negative	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		1.276
Asymp. Sig. (2-tailed)		.077

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

ROA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		130
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0767436
	Std. Deviation	1.13083927
	Absolute	.096
Most Extreme Differences	Positive	.066
	Negative	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		1.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.180

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

CAR

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		130
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.95183559
	Absolute	.082
Most Extreme Differences	Positive	.044
	Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		.941
Asymp. Sig. (2-tailed)		.339

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI HETEROKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.670	.205		3.270	.001
1 Corporate Social Responsibility	-.190	.117	-.142	-1.627	.106

a. Dependent Variable: Return on Equity

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.560	.184		3.037	.003
1 Corporate Social Responsibility	-.191	.105	-.159	-1.818	.071

a. Dependent Variable: Return on Asset

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.686	.153		4.497	.000
Corporate Social Responsibility	-.036	.087	-.037	-.419	.676

a. Dependent Variable: Cumulative Abnormal Return

UJI AUTOKORELASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.390 ^a	.152	.145	1.27386	1.982

a. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility

b. Dependent Variable: Return On Equity

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.331 ^a	.109	.102	1.13788	2.096

a. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility

b. Dependent Variable: Return On Asset

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.072 ^a	.005	-.003	.95555	2.075

a. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility

b. Dependent Variable: Cummulative Abnormal Return

ANALISIS REGRESI

ROE

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.390 ^a	.152	.145	1.27386

a. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	37.156	1	37.156	22.897	.000 ^b
Residual	207.707	128	1.623		
Total	244.863	129			

a. Dependent Variable: Return On Equity

b. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.026	.330		-3.108	.002
1 Corporate Social Responsibility	.900	.188	.390	4.785	.000

a. Dependent Variable: Return On Equity

ROA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.331 ^a	.109	.102	1.13788

a. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility

b. Dependent Variable: Return On Asset

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.368	1	20.368	15.731	.000 ^b
	Residual	165.731	128	1.295		
	Total	186.098	129			

a. Dependent Variable: Return On Asset

b. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.668	.295		-5.658	.000
1 Corporate Social Responsibility	.666	.168	.331	3.966	.000

a. Dependent Variable: Return On Asset

CAR

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.072 ^a	.005	-.003	.95555

a. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.616	1	.616	.675	.413 ^b
	Residual	116.873	128	.913		
	Total	117.489	129			

a. Dependent Variable: Cummulative Abnormal Return

b. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2.296	.248		-9.274	.000
1 Corporate Social Responsibility	-.116	.141	-.072	-.822	.413

a. Dependent Variable: Cumulative Abnormal Return